

## OPTIMASI SUHU PEMANASAN KOH 10% PADA PEMBUATAN PREPARAT PERMANEN *Ctenochepalides felis*

Rilo adi sukaton <sup>1</sup>, Budi santosa <sup>2</sup>, Fitri Nuroini <sup>2</sup>

1. Program studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Labolatorium Biologi Molekuler Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

### ABSTRAK

Sediaan awetan permanen adalah salah satu metode yang digunakan dalam membantu diagnosis penyakit. Pembuatan preparat permanen *Ctenochepalides felis* diawali dengan perendaman dalam KOH 10% selama 24 jam. Fungsi perendaman dalam KOH 10% menipiskan lapisan kitin pembentuk eksoskeleton yang merupakan pembungkus keras pada permukaan tubuh *Ctenochepalides felis*. Penipisan kitin dapat dimaksimalkan dan dipercepat dengan pemanasan KOH 10%. Tujuan penelitian ini untuk mengukur optimasi suhu pemanasan KOH 10% terhadap kualitas sediaan permanen *Ctenochepalides felis* pada suhu 40°C, 50°C, 60°C selama 4 jam. Sampel yang digunakan adalah *Ctenochepalides felis* stadium dewasa. Tahap dalam pembuatan preparat permanen yaitu perendaman KOH 10%, dehidrasi, *clearing* dan *mounting*. Kualitas preparat dilihat berdasarkan kejernihan dan keutuhan morfologi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Hasil penelitian dilakukan uji statistik uji kruskal-wallis diperoleh nilai  $p < 0,000 < 0,05$  sehingga terdapat pengaruh optimasi suhu pemanasan KOH 10% terhadap kualitas sediaan permanen *Ctenochepalides felis*. Suhu yang paling baik dalam pembuatan sediaan permanen *Ctenochepalides felis* dengan perendaman dalam KOH 10% yaitu suhu 60°C.

**Kata kunci :** Sediaan Permanen, *Ctenochepalides felis*